Pemkab Pasuruan Targetkan PAD Rp 750 Juta dari 3 Tempat Wisata

Jumat, 29 Januari 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan menargetkan pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pariwisata sebesar Rp 750 juta pada tahun ini. Target tersebut meningkat Rp 250 juta dibandingkan tahun sebelumnya. PAD diharapkan berasal dari tiga tempat wisata yang dikelola Pemkab Pasuruan: Pemandian Alam Banyubiru, Wisata Gunung Bromo, dan Danau Ranu Grati.

Untuk mencapai target tersebut, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) terus berupaya meningkatkan fasilitas dan sarana prasarana di setiap tempat wisata. Salah satunya adalah menjadikan Pemandian Alam Banyubiru sebagai Kawasan Wisata Halal. Hal ini dilakukan untuk memberikan ruang bagi masyarakat yang ingin berenang sesuai dengan syariat agama.

Konsep Wisata Halal di Pemandian Banyubiru diwujudkan dengan pemisahan kolam renang alami untuk laki-laki dan kolam renang buatan khusus perempuan. Selain itu, berbagai fasilitas seperti jogging track, ruang baca, ruang ibu menyusui, pentas seni, lokasi kuliner, dan area outbound juga akan tersedia untuk menunjang kegiatan wisata di Banyubiru.

Pemkab Pasuruan terus melakukan berbagai persiapan untuk mewujudkan Banyubiru sebagai Wisata Halal. Pada tahun 2020, Pemkab Pasuruan telah mendapatkan bantuan dari pemerintah pusat berupa Dana Alokasi Khusus (DAK) senilai Rp 5 miliar dan dana hibah Rp 200 juta. DAK digunakan untuk pavingisasi areal Banyubiru dan pembangunan kios pedagang, sedangkan dana hibah digunakan untuk perbaikan toilet, gapura depan, dan mushola.

Dengan berbagai upaya yang dilakukan, Pemkab Pasuruan optimistis dapat mencapai target PAD dari sektor pariwisata dan meningkatkan jumlah pengunjung di tempat-tempat wisata yang dikelola.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.